

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER dalam PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM di SEKOLAH DASAR NEGERI PACITAN

---

Nurhayati<sup>1</sup>, Edi Setiawan<sup>2</sup>, RizalArdiansyah<sup>3</sup>,RoniAndi Pramono<sup>4</sup>, Naufal Zaki Almazi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>[nurh80912@gmail.com](mailto:nurh80912@gmail.com), <sup>2</sup>[edisetiawann1922@gmail.com](mailto:edisetiawann1922@gmail.com),

<sup>3</sup>[rizal.ardiansyahpct@gmail.com](mailto:rizal.ardiansyahpct@gmail.com), <sup>4</sup>[Roniandipramono1@gmail.com](mailto:Roniandipramono1@gmail.com),

<sup>5</sup>[dzakialmz789@gmail.com](mailto:dzakialmz789@gmail.com)

STKIP PGRI Pacitan

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pacitan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menanamkan nilai pendidikan karakter dalam Pembelajaran Agama Islam kepada anak-anak sekolah dasar agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah survey. Subyek penelitian ini adalah 1 guru dan 10 siswa kelas VI sekolah dasar dengan rincian 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan serta 1 guru Agama. Teknik pengumpulan data adalah observasi secara langsung. Sedangkan Teknik analisa datanya adalah dengan mengakumulasikan hasil survey secara langsung. Kesimpulannya bahwa penanaman nilai pendidikan karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pacitan harus dilakukan sejak dini terutama pembiasaan kegiatan setiap hari di pagi hari dan siang hari sebelum pembelajaran berlangsung seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, membaca do'a-do'a harian, membaca surat yasin, membimbing membaca Al-Qur'an, Sholawatan, mukhadloroh, berdzikir sesudah sholat agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Nilai Karakter, Pembelajaran Agama Islam, Aktivitas Peserta Didik, Pembiasaan.

**Abstrack:** *This study aims to observe how the inculcation of character education values in Islamic Religious Education Learning in Pacitan State Elementary Schools. The problem in this research is how to instill the value of character education in Islamic Religion Learning to elementary school children so that it can be practiced in everyday life. The method used is a qualitative method. The form of this research is a survey. The subjects of this study were 1 teacher and 10 grade VI elementary school students with details of 6 boys and 4 girls and 1 religion teacher. Data collection technique is direct observation. While the data analysis technique is to accumulate survey results directly. The conclusion is that the inculcation of character education values in Islamic Religious Learning in Pacitan State Elementary School must be done early on, especially the habit of daily activities in the morning and afternoon before learning takes place such as Duha prayers, Dhuhur prayers in congregation, reading daily prayers, reading yasin letters, guiding reading the Qur'an, Sholawatan, mukhadloroh, dhikr after prayer so that it can be applied in everyday life.*

**Keywords:** Education, Character Values, Islamic Religion Learning, Student Activities, Habituation.

## 1. Pendahuluan

Globalisasi yang ada di hadapan mata sebagai sebuah fakta tidak dapat diingkari. Revolusi teknologi, transformasi, informasi, dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Untuk dapat mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan benua lain, cukup dalam hitungan detik melalui internet dan lain-lain. Pengetahuan dan teknologi menjadi garda depan yang harus diprioritaskan dalam era globalisasi. Jepang, Korea Selatan, Singapura dan Malaysia sudah berlari tunggang langgang untuk mengejar ketertinggalan dan mengubah diri tidak hanya sebagai penonton pasif, tapi juga aktor kreatif yang ikut berperan aktif dalam proses kompetisi berat globalisasi.

Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan: nilai ini bersifat religius. Dengan kata lain, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ke-Tuhanan atau ajaran agama. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri: ada beberapa nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri. Beberapa nilai tersebut, di antaranya jujur; bertanggung jawab; bergaya hidup sehat; disiplin; kerja keras; percaya diri; berjiwa wirausaha; berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; mandiri; ingin tahu; dan cinta ilmu. Nilai karakter hubungannya dengan sesama: nilai karakter ini meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis.

Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan. Hal ini berkaitan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. Karakter yang dimaksud adalah mencegah tindakan yang merusak lingkungan alam di sekitarnya. Di samping itu, ia memiliki upaya untuk memperbaiki kerusakan alam dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Nilai kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok. Nilai karakter berupa nasionalis dan menghargai keberagaman.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar (SD) Negeri, ternyata peserta didik kurang aktif bahkan cenderung kurang peduli tentang kegiatan keagamaan. Terlihat pada pengamatan peneliti dalam keseharian, bahwa siswa SD lebih mementingkan bermain. Sehingga menjadi lupa dengan kewajiban-kewajiban yang dimiliki, baik kewajiban keagamaan maupun kewajiban sebagai peserta didik. Penyebab munculnya fenomena tersebut mungkin berkaitan dengan proses pendidikan dan penanaman kebiasaan yang dilaksanakan di sekolah. Walaupun tidak hanya lingkungan sekolah yang harus mengajarkan atau menanamkan kebiasaan tersebut, namun sekolah harus menjadi pelopor utama dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Penanaman kebiasaan yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan dari hal-hal yang kecil seperti, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca surah Yasin setiap hari jum'at dan masih banyak contoh-contoh kegiatan yang bias diajarkan.

Peneliti mengangkat judul implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pacitan karena peneliti merasa bahwa penanaman nilai tersebut harus dilakukan sejak dini. Karena dengan landasan keagamaan yang kuat akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara umum tujuan dari survey adalah untuk mengetahui sejauh mana penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di SD Negeri 1 Gembong Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Sedangkan secara khusus bertujuan untuk: (1) mengetahui program apa saja yang sudah dilaksanakan untuk

menanamkan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam. (2) mengetahui apakah seluruh siswa paham dengan program tersebut dan tahu tujuannya. (3) mencari bahan referensi yang nantinya dapat di terapkan disekolah dasar lainnya.

Pembiasaan dinilai sangat efektif terhadap anak usia dini. Hal itu dikarenakan anak usia dini memiliki rekam ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya pembiasaan menjadi cara paling efektif dalam mengoptimalkan perkembangan moral dan agama pada anak usia dini. Pada pembiasaan tersebut ditanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama anak.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan mempelajari secara intensif terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi serta mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan secara individu, kelompok, lembaga ataupun komunitas.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan. Selain kata-kata dan tindakan, dapat diperoleh juga melalui sumber data tertulis, foto, dan lain sebagainya. Sumber dari penelitian ini adalah satu guru agama Islam, beserta 10 siswa-siswi kelas VI diantaranya 6 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis Milles dan Huberman (1992), yakni proses analisis data yang digunakan secara serempak mulai dari pengumpulan data, mereduksi, mengklarifikasi, mendeskripsikan, menyimpulkan dan menginterpretasikan semua informasi secara selektif. Analisis data dilaksanakan secara interaktif melalui proses *Data Reduction* (Reduksi Data) *Data Display* (penyajian data) dan *conclusion Drawing* (kesimpulan). Reduksi dimaksudkan untuk memilah data hasil wawancara dan observasi di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu bentuk penanaman nilai pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar (SD) Negeri, Sedangkan display data dimaksudkan untuk menyajikan dan menarasikan data yang telah dipilih saat tahapan reduksi, penyajian data dapat berupa narasi, tabel, flowchart dan sejenisnya, namun dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk narasi. Kemudian tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan uji kredibilitas data tepatnya dengan cara memperpanjang pengamatan di lapangan dan diskusi antar teman sejawat yang memiliki kepakaran di bidangnya. (Muzakki, 2023)

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan survey pada Senin, 12 Juni 2023 diperoleh rangkaian program pembiasaan sebagai berikut :

Pembiasaan Peserta Didik SD Negeri 1 Gembong Pacitan

Jadwal Pagi

Hari	Waktu	Kegiatan	Imam	Mu'adzin
------	-------	----------	------	----------

Selasa	07.00 s/d 07.30	1. Sholat Dhuha 2. Hafalan Juz'amma 3. Sholawat	Kelas 6	Kelas 3
Rabu		1. Sholat Dhuha 2. Hafalan Do'a Harian 3. Sholawat	Kelas 5	Kelas 2
Kamis		1. Sholat Dhuha 2. Asmaul Husna 3. Sholawat	Kelas 4	Kelas 1
Jum'at		1. Membaca Yaasin 2. Sholat Dhuha 3. Sholawat	Kelas 6	Kelas 3

#### Jadwal Siang

Hari	Waktu	Kegiatan	Imam	Mu'adzin
Senin	11.50 s/d 12.30	1. Muhadhoroh 2. Sholat Dhuhur 3. Dzikir setelah Sholat 4. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	Pak Beni	Kelas 6
Selasa		1. Muhadhoroh 2. Sholat Dhuhur 3. Dzikir setelah Sholat 4. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	Pak Beni	Kelas 5
Rabu		1. Muhadhoroh 2. Sholat Dhuhur 3. Dzikir setelah Sholat 4. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	Pak Beni	Kelas 4
Kamis		1. Muhadhoroh 2. Sholat Dhuhur 3. Dzikir setelah Sholat 4. Bimbingan Membaca Al-Qur'an	Pak Pur	Kelas 6
Sabtu	11.50	1. Muhadhoroh 2. Sholat Dhuhur 3. Dzikir setelah Sholat	Pak Pur	Kelas 6

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa SD Negeri 1 Gambong telah melaksanakan program penanaman karakter pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan salah satu guru pengajar pendidikan agama Islam di SDN tersebut, terlihat bahwa SD Negeri 1 Gambong telah menanamkan karakter pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan Program pembiasaan siswa-siswinya, dengan menyisipkan kegiatan. Salah satu yang menjadi program khusus disekolah itu adalah membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha berjama'ah, bimbingan membaca Al-Qur'an serta hafalan Juz Amma dan doa sehari-hari, juga kegiatan muhadoroh. Sehingga harapannya pembiasaan yang sudah tertera diatas juga dilakukan dikehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, tentu dengan menekankan sikap disiplin kepada setiap peserta didik, agar program atau kegiatan yang sudah disusun berjalan dengan lancar. Selain kegiatan yang sudah terjadwal diatas, masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang berfokus untuk menanamkan nilai karakter seperti, gotong royong, menumbuhkan sikap toleransi, saling membantu, musyawarah atau berdiskusi dan masih banyak lagi. Meskipun pada awal dalam penerapan. Penanaman program tersebut mengalami berbagai kendala pembiasaan pada anak seusia SD yang masih cenderung lebih suka dengan kegiatan yang santai seperti bermain. Maka dari itu SD Negeri Gambong dapat menjadi referensi bagi SDN lainnya karena dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti yang sudah tersusun sesuai jadwal akan menumbuhkan karakter religius pada anak usia dini tanpa disadari secara langsung.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Gambong, Arjosari, Pacitan sudah berjalan dengan baik. Serta dalam pelaksanaannya juga menekankan sikap disiplin agar program kegiatan berjalan lancar. Ditambah dengan jadwal kegiatan yang terstruktur dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran menunjukkan bahwa program kegiatan ini dirancang dengan matang.

##### **b. Saran**

Berdasarkan hasil survey masih ada beberapa kekurangan, maka disarankan: (1) Bagi pendidik, agar peserta didik dijenjang bawah (kelas 1,2,3) mendapat perhatian khusus agar pembiasaan ini terus-menerus diterapkan dalam kehidupannya. (2) Bagi peserta didik, harapannya kegiatan pembiasaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar pembiasaan tidak terasa sia-sia maka peserta didik harus melaksanakan program kegiatan ini dengan sungguh-sungguh. (3) Bagi pihak sekolah, agar berjalan optimal, maka dapat bekerjasama dengan orangtua/walimurid terutama program-program pembiasaan yang sudah dilakukan di sekolah juga dilakukan oleh siswa ketika di rumah.

#### **Daftar Pustaka**

Adhani, Y., Wantu, S., & Maramis, F. (2022). IMPLEMENTASI NILAI KETUHANAN YANG MAHA ESA STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 12 GORONTALO DAN SMP

- MUHAMMADIYAH 3 GORONTALO. *Jambura Journal Civic Education*, 2(2), 145-155. doi:10.37905/jacedu.v2i2.16981.
- Ary, Kristiyani. Oktober 2014. *Implementasi Pendidikan karakter pada Pembelajaran Bahasa di PG-TPA Alam Uswatun Hasanah*. Seleman Yogyakarta, Nomor 3, Tahun IV.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fathurrohman, P, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Firdaus, Rizal, Dkk. (2022). "Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SDN.
- Islami, Desy Nur.(2021). "Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan" *Jurnal Pelita*.
- Michael. Huberman, Matthe B. Miles. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, M. (2023). Implementasi nilai toleransi bagi mahasiswa di universitas pendidikan muhammadiyah sorong. *PAIDA; Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA Sorong*, 2(1), 183–191.
- Novi,N.,&Subiyantoro.(2022). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KETUHANAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RIMO*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 7(02), 27-33. doi:10.54892/jmpialidarah.v7i02.
- Noviyanti, Raras,dkk.(2019). "Pengamalan Sila Kesatu Pancasila melalui Shalat Dzohor Berjamaah sebagai Wahana Pendidikan Karakter" *International Journal Of Elementary Education* 3 (4).
- Pratiwi,Nadia,Tasya.(2021). "Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di SD Negeri 002 Tanjung Pinang Barat" *Indonesian Journal of Education Development* 2 (3).
- Sarwanto,J.,Mahfud,H.,&Ardiansyah,R.(2021). *Implementasi nilai pancasila sila ketuhanan yang maha esa masa pembelajaran daring pada peserta didik sekolah dasar*. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia):Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1),22-26. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/49691>.
- Suhandi,dkk. (2013). "Efektivitas penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Tulus Budi Swadayani dan Buchory. (2014). *Implementasi Pogram Pendidikan Karakter di SMP*, Nomor 3 ,Tahun IV.
- Wiyani,Novan Ardy.(2017)"Perencanaan strategi pembentukan karakter anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto." *Al-Athfal:Jurnal Pendidikan Anak*3,no.2.
- Zahrudin, Ma'mun.(2020). "Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Pancasila Pada Peserta Didik di Sekolah" *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Zuhairini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

## DAFTARGAMBAR



